

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berlandaskan hasil studi yang sudah dijalankan perihal perbandingan model pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) dan model pembelajaran RME (*Realistic Mathematics Education*) terhadap kemampuan representasi matematis siswa yang dijalankan di MTs Islamiyah Blingoh didapat simpulan, yakni:

1. Kemampuan representasi matematis siswa yang memakai model pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) mendapat rerata skor *posttest* senilai 75,35
2. Kemampuan representasi matematis siswa yang memakai model pembelajaran RME (*Realistics Mathematics Education*) mendapat rerata skor *posttest* senilai 79,67
3. Model pembelajaran AIR dengan model pembelajaran RME bisa mempertinggi kemampuan representasi matematis siswa. Hasil itu bisa dilihat dari skor rerata kemampuan representasi matematis pada model pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) tidak jauh berlainan dengan kemampuan representasi matematis siswa pada model pembelajaran RME (*Realistic Mathematics Education*). Di lain sisi Pada hasil uji hipotesis pada tes akhir (*posttest*) kemampuan representasi matematis siswa mengindikasikan bahwa didapat skor $\text{sig.}(2\text{-tailed}) = 0,294$, hasil itu mengindikasikan bahwa $\text{sig} > \alpha = 0,05$ ($0,294 > 0,05$), sehingga H_0 tidak ditolak dan H_1 ditolak, sehingga bisa ditarik sebuah simpulan bahwa tidak ada perbedaan efektivitas antara model pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) dengan model pembelajaran RME (*Realistics Matematics Education*) terhadap kemampuan representasi matematis.

B. Saran

Berlandaskan hasil penelitian dan simpulan yang sudah dipaparkan maka peneliti bisa memaparkan sejumlah saran, yakni:

1. Model pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) dan RME (*Realistic Mathematics Education*) sama-sama mampu mempertinggi kemampuan representasi matematis siswa, sehingga bisa menjadi satu dari sekian alternatif yang bisa dipakai sebagai varian dalam pembelajaran matematika.

2. Bagi siswa hendaknya bisa lebih mempertinggi konsentrasi pada proses pembelajaran berlangsung, sebab materi yang dipaparkan oleh peneliti perlu dicerna dan dimengerti.
3. Bagi pengajar yang hendak memakai model pembelajaran AIR dan RME diharapkan bisa mengimplementasikan pembelajaran di kelas semaksimal mungkin agar memenuhi target yang diinginkan dan rampung tepat waktu.

